
**SISTEM INFORMASI PENERIMAAN BERKAS DALAM PEMBUATAN SERTIFIKAT
TANAH PADA KANTOR PERTANAHAN KOTA LUBUKLINGGAU**

Novi Lestari
(Dosen STMIK MURA Lubuklinggau)

ABSTRAK

Dalam Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau pada pengolahan sertifikat tanah sudah menggunakan suatu aplikasi yang baik dan bahkan sudah menggunakan jaringan sehingga data yang di masukan sudah dapat dikirim ke Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan bahkan ke BPN pusat. Kemajuan teknologi tersebut akan berdampak pincang apabila sistem penerimaan berkasnya masih menggunakan sistem biasa yaitu microsoft word dan microsoft excel, maka dari itu penulis akan membuat suatu sistem informasi penerimaan berkas dalam pembuatan sertipikat tanah pada Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau.

Pembuatan sistem informasi ini menggunakan perangkat lunak yaitu menggunakan program delphi 7.0 dengan tempat penyimpanan data pada microsof acess dan studi kasusnya pada Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau. Adapun proses pelaksanaannya sistem informasi ini di lakukan pada proses penerimaan berkas. Dengan adanya sistem ini kita dapat mengurangi tingkat kesalahan serta data dapat di masukan dengan cepat dan menghasilkan informasi yang lebih akurat.

Sistem informasi ini dapat menyajikan laporan – laporan dengan akurat serta memiliki kemampuan untuk mencari data pemohon dengan cepat, sehingga sistem informasi ini lebih terasa manfaatnya di bandingkan dengan sistem aktual.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Delphi

Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini maka semua orang berlomba - lomba mengoptimalkan pemakaian dan memanfaatkan kemajuan ilmu teknologi yang ada khususnya di bidang komputerisasi. Perkembangan komputer yang begitu cepat dapat digunakan untuk mempermudah suatu pekerjaan, dimana beberapa tahun ini telah banyak instansi pemerintah maupun swasta menggunakan komputer untuk menunjang kinerja serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja yang di dukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman. Komputer mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah mengolah data secara cepat dan akurat, dapat menyimpan *file* dalam jumlah besar, bahkan dapat melakukan penghitungan dengan cepat dan tepat.

Selama ini pada Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau sudah memiliki komputer tetapi sistem yang digunakan masih sangat sederhana sehingga pekerjaan menjadi lambat dan hasilnya kurang efisien, sehingga untuk memperlancar pekerjaan tersebut komputer yang sudah ada dibuat suatu sistem yang dapat berkerja secara khusus seperti dalam

penerimaan berkas pemohon agar tidak terjadi kekeliruan dalam memasukan data karena pada bagian ini langsung bertatap muka dengan masyarakat. Dengan adanya sistem baru ini di harapkan kegiatan penerimaan berkas dapat berjalan lebih cepat dan tidak menghambat dalam proses pembuatan sertifikat. Sistem yang di buat juga berfungsi untuk mempermudah dalam pengecekan berkas pemohon jadi jika ada kekeliruan dalam memasukan data dapat langsung di lihat pada sistem ini.

Dari uraian di atas maka penulisan ini akan di fokuskan pada pembuatan sistem baru pada penerimaan berkas permohonan hak atas tanah dalam pembuatan sertifikat tanah di kantor pertanahan kota Lubuklinggau dengan menggunakan *delphi 7.0*.

Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Merancang suatu sistem baru pada kantor pertanahan kota Lubuklinggau khususnya dalam penerimaan berkas pemohon dengan

menggunakan program *delphi 7.0* supaya dapat menghasilkan data yang cepat, tepat, dan akurat

Batasan Masalah

Melihat dari latar belakang penelitian, pada Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau memerlukan suatu sistem baru yang dapat berkerja lebih optimal sehingga dalam penulisan ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Merancang atau membuat suatu sistem penerimaan berkas pemohon pada kantor pertanahan kota Lubuklinggau.
2. Program atau aplikasi yang digunakan dalam pembuatan sistem penerimaan berkas ini adalah *Delphi7.0*.
3. Sistem yang didesain ini dibuat pada system komputer *stand alone* atau berdiri sendiri bukan dalam sebuah jaringan.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam pembuatan sistem informasi penerimaan berkas ini adalah:

1. Memberikan kemudahan dalam mengecek serta memasukan informasi baru.
2. Untuk menghemat ruangan, tenaga, biaya dan berkas.

2. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang berguna untuk pengembangan kinerja dan potensi instansi dalam memberikan pelayanan pada masyarakat.
2. Dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengetahuan dan pengembangan dalam bidang Pembuatan Program pada Kantor pertanahan Kota Lubuklinggau
3. Memberi kemudahan dalam menginputkan data.

Metodologi Penelitian

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini banyak informasi dan data yang di perlukan sehingga penulis menggunakan beberapa metode

pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan). Metode observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung pada objek atau pada kantor pertanahan kota lubuklinggau yang dapat menghasilkan informasi atau data yang di perlukan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Literatur. Metode literatur merupakan metode yang menggunakan referensi kepustakaan serta pencarian data dari internet dalam mengkaji masalah yang ada.
3. Interview (Konsultasi). Metode konsultasi merupakan metode tanya jawab dengan dosen pembimbing sehingga penulis mendapatkan masukan yang berarti untuk kesempurnaan dalam pembuatan skripsi.
4. Studi pustaka. Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari buku – buku yang mendukung, termasuk didalamnya terdapat tentang penulisan dan mengenai hal – hal pendukung.

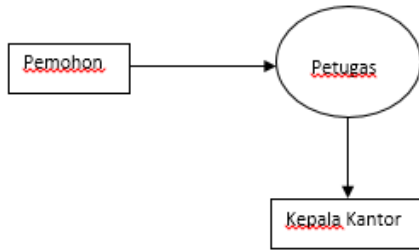
Metode Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem ini menggunakan pengujian Black box yang merupakan pendekatan komplementer dari teknik white box, karena pengujian black box mampu mengungkapkan kesalahan yang lebih luas di bandingkan dengan teknik white box. Pengujian black box berfokus pada kondisi input yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program.

Metode Analisis dan Desain Sistem

1. Analisis Sistem Aktual

Pada Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau proses penerimaan berkas saat ini masih menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel sehingga proses penerimaan berkas menjadi lambat bahkan memerlukan waktu yang panjang. biasanya berkas yang di serahkan Pemohon yang mendaftar permohonan hak sebanyak tiga rangkap yaitu untuk pendaftaran, pengukuran (berfungsi untuk mengetahui lokasi tanah yang akan diukur), dan untuk arsip. Pada sistem aktual pemohon yang menyerahkan berkas tidak mendapat bukti tanda terima berkas bahkan untuk membuat laporan untuk di naikan ke Kepala Kantor memerlukan waktu yang lama karena harus memasukan data yang di terima ke dalam komputer Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 desain sistem aktual

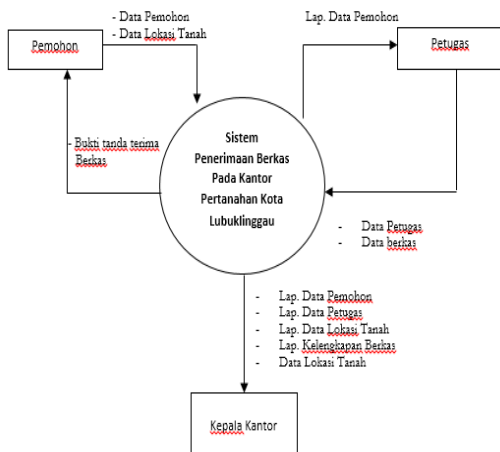
2. Desain Sistem

Desain sistem adalah menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti di selesaikan, tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem, sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir analisis sistem.

Dalam pembuatan rancangan sistem ini penulis menggunakan delphi 7.0 karena struktur kode yang menggunakan bahasa pascal yang mudah di mengerti karena strukturnya seperti kalimat biasa. Serta aplikasi yang dibuat meliputi cakupan yang luas serta aplikasi untuk internet juga tidak ketinggalan dari sentuhan Delphi7.0.

a. Diagram Konteks (context Diagram)

Menurut Andri kristanto (2008:70) diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entiti luar, masukan dan keluaran dari sistem. Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Diagram konteks sistem informasi penerimaan berkas dalam pembuatan sertifikat tanah pada kantor pertanahan kota Lubuklinggau dapat dilihat pada gambar 2.

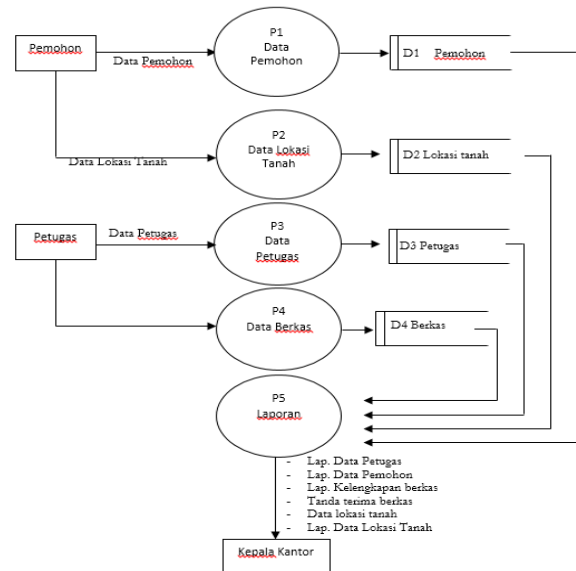


Gambar 2. Diagram konteks

b. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram merupakan sistem yang menggunakan simbol – simbol berupa gambar, aliran – aliran data dan penyimpanan data yang saling berkaitan antara satu sama lain, oleh sebab itu DFD merupakan alat yang di gunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur.

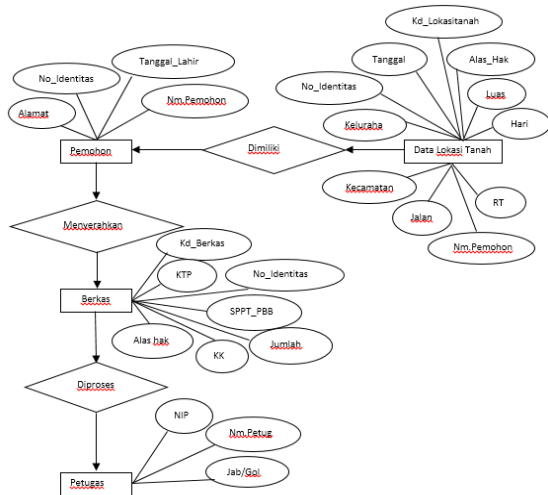
Data flow diagram level 0 merupakan hasil penurunan dari diagram konteks, dimana aliran data yang masuk dan keluar pada suatu proses di diagram konteks harus berhubungan dengan aliran data yang masuk dan keluar pada data flow diagram level 0 yang mendefinisikan proses pada diagram konteks. Data flow diagram level 0 pada sistem informasi penerimaan berkas dalam pembuatan sertifikat tanah pada Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau dapat di lihat pada gambar 3.



Gambar 3 Data Flow Diagram Level 0

c. Entity Relationship Diagram (ERD)

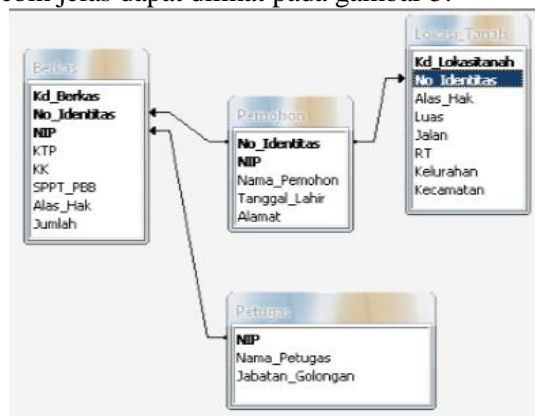
ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya di gunakan beberapa notasi dan simbol. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 4.



Gambar 4. Entity Relation Diagram

d. Relasi Antar Tabel

Menurut Henry Pandia, ST, MT (2006:65) membuat relasi antar tabel dilakukan dengan cara menghubungkan field – field dari beberapa tabel yang bersesuaian. Pada umumnya field yang dihubungkan merupakan primary key di sebuah tabel dan foreign key di tabel yang lain. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 5.

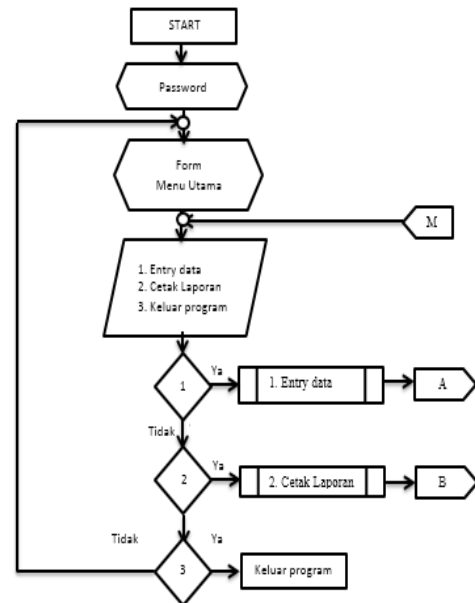


Gambar 5. Relasi antar tabel

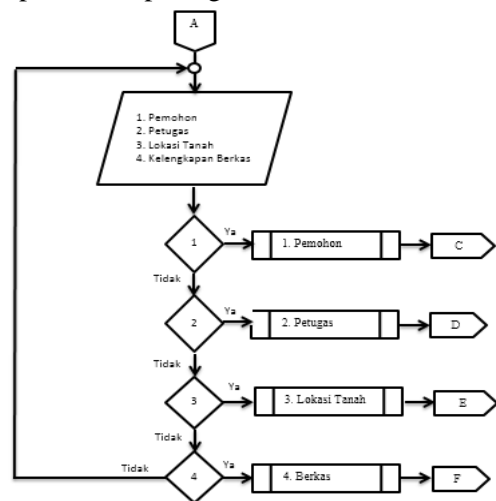
Hasil Penelitian dan Pembahasan Perancangan Sistem

a. Flowchart Program

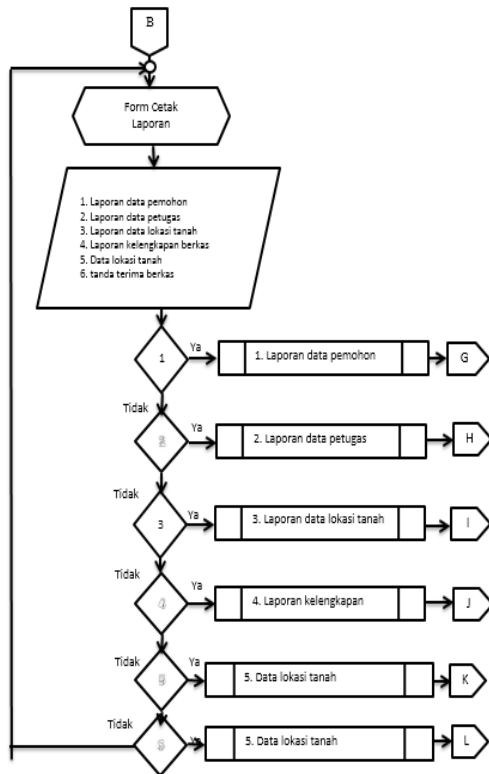
Flowchart menu utama yang terdiri dari sub menu entry data, menu cetak laporan yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Flowchart Menu Utama
Flowchart sub menu berisikan file – file yang akan disis datanya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 7.



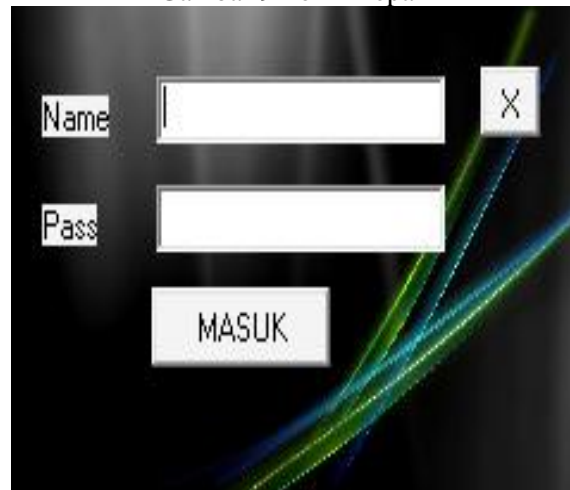
Gambar 7. flowchart sub menu
Flowchart sub menu cetak laporan berfungsi untuk menjelaskan alir data pada pengeluaran atau mencetak data pada kertas melalui media printer, yang dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. flowchart sub menu cetak laporan



Gambar 9 Form Depan



Gambar 10. Form Login

b. Implementasi Sistem

Dalam pembuatan sistem informasi Penerimaan Berkas Pada kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau ini penulis sangat berharap jika aplikasi yang dibuat dapat diimplementasikan atau diterapkan khususnya pada Kantor Pertanahan Kota Lubuklinggau. Karena dengan adanya sistem yang dibuat membantu mempercepat dalam penerimaan berkas serta dapat menekan tingkat kesalahan dalam menginputkan data.

3. Hasil Penelitian

Setelah program sistem informasi penerimaan berkas di klik maka akan tampil menu depan yang dapat di lihat pada gambar 9. Jika kita klik masuk akan muncul kotak dialog password yang meminta untuk memasukkan password sebelum menjalankan program lebih lanjut seperti pada gambar 10.

Perlu diperhatikan jika tidak memasukkan password dengan benar, maka program ini tidak dapat dilanjutkan. Jika password sudah di masukkan maka klik 'Masuk' dan akan muncul form utama yang dapat di lihat pada gambar 11.



Gambar 11. Form Utama

Gambar 12. Form Cetak

Gambar 13. Form entry data petugas

Gambar 14. Entry data pemohon

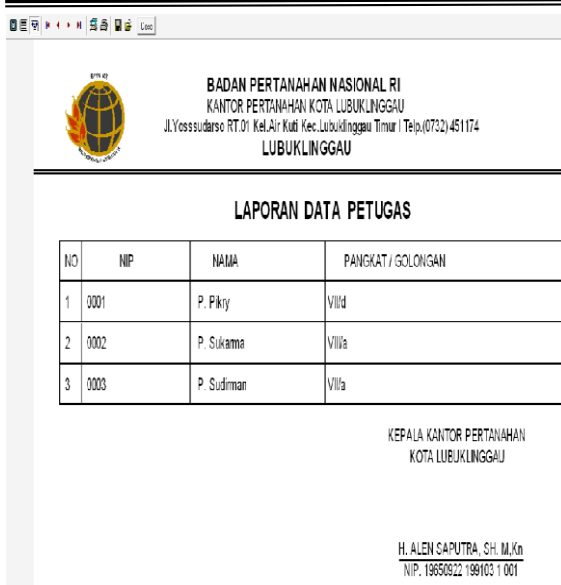
Gambar 15. Entry data lokasi tanah

Gambar 16. Entry data kelengkapan berkas

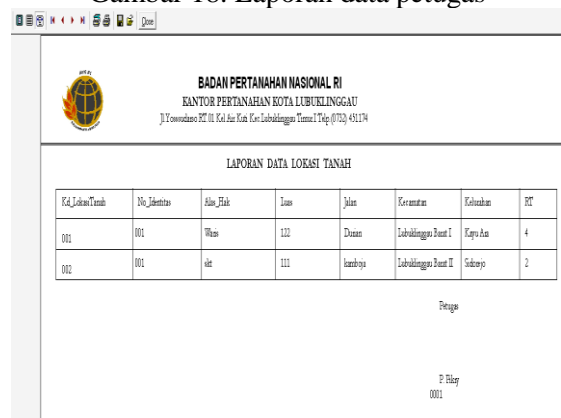
No_Identitas	NIP	Nama_Pemohon	Tanggal_Lahir	Alamat
001	0001	Jono	12-01-1981	Jugoboyo
002	0003	Cinta	22-07-2010	Beli
003	0002	Prima	19-05-2009	Beli

Petugas
Kabur
001

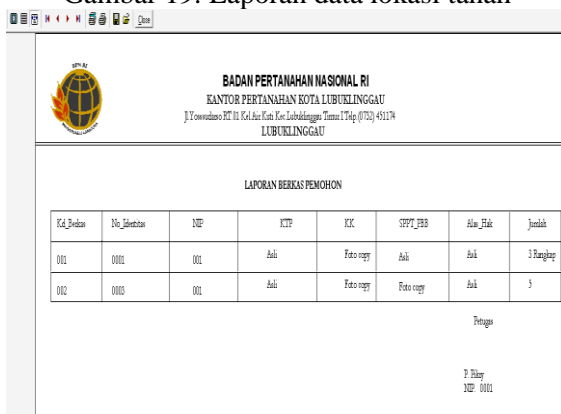
Gambar 17. Laporan data pemohon



Gambar 18. Laporan data petugas



Gambar 19. Laporan data lokasi tanah



Gambar 20. Laporan kelengkapan berkas

informasi yang di bangun ini dapat mencari dengan cepat data – data yang kita inginkan seperti mencari data pemohon, petugas, lokasi tanah serta kelengkapan berkas dimana kita tidak membongkar berkas pemohon. Sistem informasi ini dapat berjalan dengan baik, maka kita akan memperoleh banyak keuntungan seperti dapat menghemat ruangan, biaya, tenaga dan kertas sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.

Saran

Setelah melihat hasil penelitian maka dapat di kemukakan beberapa saran yang di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam upaya penyempurnaan sistem informasi penerimaan berkas pada kantor pertanahan kota Lubuklinggau. Adapun saran – saran yang di anggap perlu yaitu :

1. Dengan adanya sistem yang baru dapat mengganggu aktifitas kerja karena untuk pergantian dari sistem yang lama ke sistem yang baru memerlukan waktu untuk penyesuaian, maka sistem yang lama dan sistem yang baru di pakai bergandengan sampai sistem yang baru dapat di terima oleh pemakai.
2. Sistem yang di bangun ini bersifat steen alone (berdiri sendiri) sehingga informasi yang diperoleh tidak dapat di terima oleh user lain. maka dari itu penulis menyarankan agar sistem yang di rancang ini dapat di buat secara network sehingga sistem informasi yang ada ini dapat di jalankan atau dibuka secara bersama dengan melalui sistem jaringan, sehingga informasi yang di hasilkan dapat di terima secara bersama user yang memerlukan informasinya.
3. Perlu di lakukan pelatihan dan pengenalan pada karyawan yang terkait dengan sistem yang akan di terapkan minimal mengetahui tentang program aplikasi yaang di gunakan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya maka sistem informasi penerimaan berkas pada kantor pertanahan kota Lubuklinggau di rancang sistem baru yang lebih efektif dan efisien dengan menggunakan pemrograman delphi 7. Hasil dari sistem

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Mangkulo Hengky.2004.
*Pemrograman Database Menggunakan Delphi 7.0 Dengan Metode ADO.*Jakarta: Gramedia
- HM. Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem.* Andi. Yogyakarta
- Kadir,Abdul. *Pemrograman Database Dengan Delphi 7 Menggunakan Acces dan ADO.* Yogyakarta. Andi Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 1999. *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data,* Andi Offset, Yogyakarta,
- Kristanto Andri, 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya.* Yogyakarta: Gava Media Pandia Henry, ST, MT.2006. *Microsoft Access.* Jakarta: Erlangga
- Nugroho. Adi. 2005. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi.* Informatika. Bandung
- Pujianto, S.Kom, 2007, *Trik Pemrograman Delphi 8.0,* PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sutabri. Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen.* Andi. Yogyakarta